

SKRIPSI

SHUUDAN SHUGI DALAM ANIME TOKYO REVENGERS
KARYA SUTRADARA KOUICHI HATSUMI

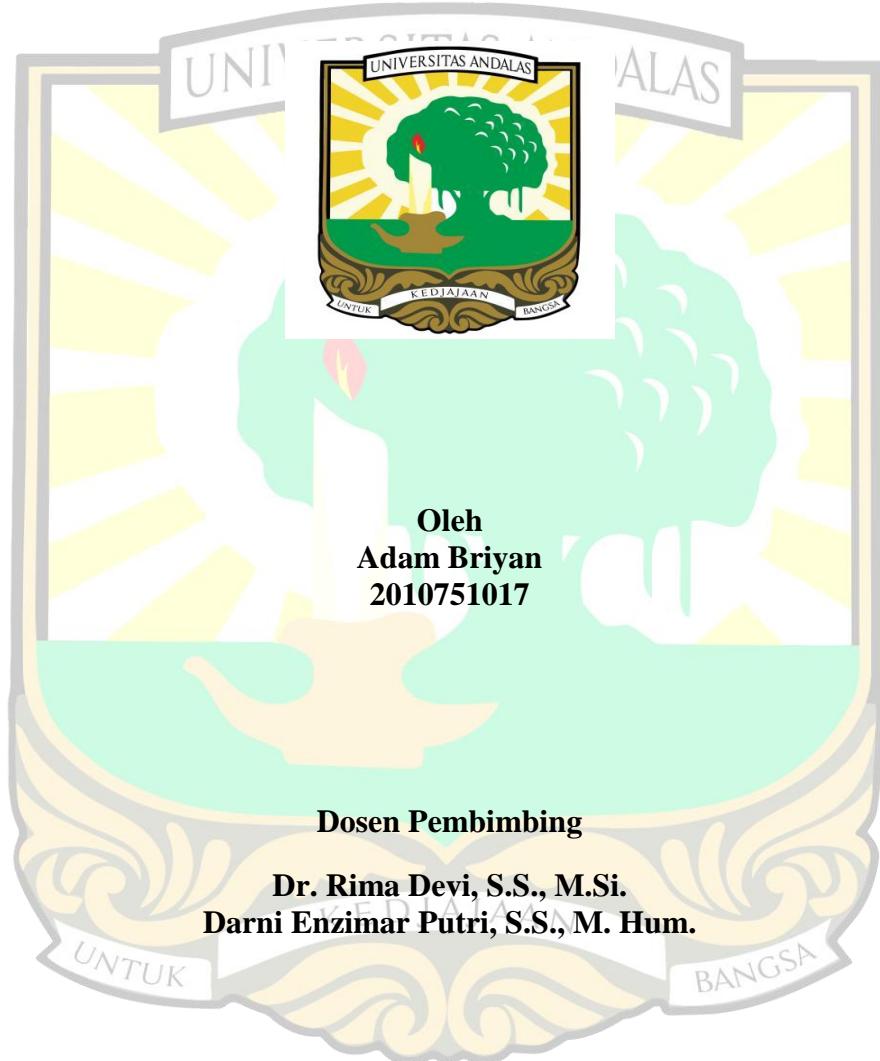


**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

SKRIPSI

**SHUUDAN SHUGI DALAM ANIME TOKYO REVENGERS
KARYA SUTRADARA KOUICHI HATSUMI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora*



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2025**

ABSTRAK

SHUUDAN SHUGI DALAM ANIME TOKYO REVENGERS

KARYA SUTRADARA KOUCHEI HATSUMI

Oleh

Adam Briyan

Penelitian ini menggambarkan penerapan konsep *shuudan shugi* atau kolektivisme dalam *anime Tokyo Revengers* karya sutradara Kouichi Hatsumi. *Shuudan shugi* merupakan ideologi yang menekankan pentingnya kebersamaan dan kesadaran kolektif, sekaligus menjadi nilai sosial yang dominan dalam masyarakat Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, memanfaatkan teori unsur intrinsik (Nurgiyantoro, 2018) dan teori *mise-en-scène* (Alam Williams) untuk menganalisis struktur naratif dan visual *anime*. Hasil analisis menunjukkan adanya tiga bentuk utama *shuudan shugi* dalam *anime* ini. Pertama, *shuudan shikou* (pola pikir kelompok) tercermin melalui sikap kolaboratif Takemichi, Mikey, Naoto, dan Draken. Kedua, *shuudan seikatsu* (kehidupan berkelompok) ditampilkan melalui struktur, aturan, dan solidaritas yang ada dalam geng *Tokyo Manji*. Ketiga, *shuudan ishiki* (kesadaran kelompok) terlihat dari pengorbanan pribadi para tokoh demi kepentingan kelompok. Temuan ini memperkuat pemahaman mengenai nilai-nilai *shuudan shugi* yang terepresentasi dalam media populer, khususnya *anime*, sekaligus menunjukkan bagaimana ideologi kolektivisme Jepang dapat dimaknai melalui narasi dan interaksi visual tokoh-tokohnya.

Kata kunci : *Shuudan shugi*, *mise-en-scene*, unsur intrinsik, *anime Tokyo Revengers*.